

**IMPLEMENTASI PERDA PROVINSI JAWA TIMUR NOMOR
6 TAHUN 2011 TENTANG PEMBERDAYAAN UMKM
(Studi Deskriptif Tentang Pemberdayaan UMKM di Kabupaten Jombang)**



OLEH :

**ARIFIAN ARDI ACHMADI
NIM 071143016**

**PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PUBLIK
DEPARTEMEN ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
TAHUN 2015**

**IMPLEMENTASI PERDA PROVINSI JAWA TIMUR NOMOR
6 TAHUN 2011 TENTANG PEMBERDAYAAN UMKM
(Studi Deskriptif Tentang Pemberdayaan UMKM di Kabupaten Jombang)**



TESIS
Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Kebijakan Publik
Pada Program Magister Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

OLEH :

**ARIFIAN ARDI ACHMADI
NIM 071143016**

**PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PUBLIK
DEPARTEMEN ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
TAHUN 2015**

Lembar Persetujuan

**PENULISAN TESIS INI
TELAH DISETUJUI
TANGGAL 13 JANUARI 2015**

Oleh

Pembimbing Ketua

Prof. Dr. H. Jusuf Irianto, Drs., M.Com

NIP. 196505061993031003

Pembimbing Kedua

Drs. Eko Supeno, M.Si.

NIP. 19650403 198911 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dr. Antun Mardiyanta, Drs., MA.

NIP. 196110311988101001

Telah diuji pada
Tanggal 20 Januari 2015

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua :

Dr. Falih Suaedi, Drs., M.Si.
NIP. 19630226 198810 1 001

Anggota : 1.

Dra. R. Wahyuni Triana, MS.
NIP. 19600612 198601 2 001

2.

Prof. Dr. H. Jusuf Irianto, Drs. M.Com
NIP. 196505061993031003

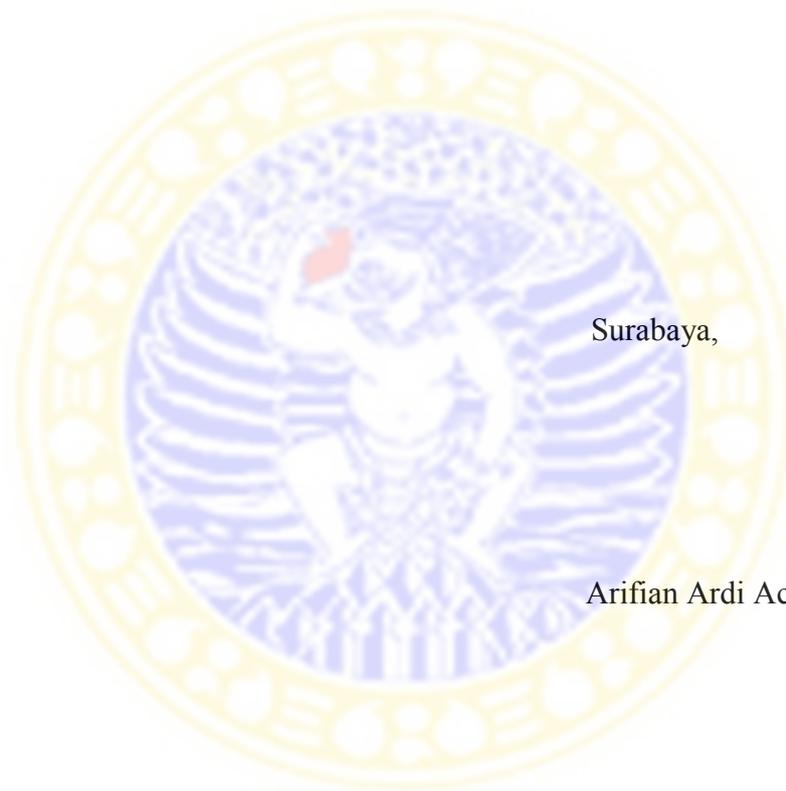
3.

Drs. Eko Supeno, M.Si.
NIP. 19650403 198911 1 001

Halaman Pernyataan Originalitas

Bagian atau keseluruhan isi penulisan tesis ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Penulisan Tesis.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.



Surabaya,

Arifian Ardi Achmadi

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Mu penulis dapat menyajikan tulisan tesis yang berjudul: “Implementasi Perda Propinsi Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pemberdayaan UMKM (Studi Deskriptif Tentang Pemberdayaan UMKM di Kabupaten Jombang)”.

Pemberdayaan UMKM merupakan suatu upaya baik dari pemerintah maupun swasta untuk membuat UMKM menjadi lebih berdaya. Berdaya dalam hal ini agar UMKM mampu lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas produk sehingga produk yang dihasilkan mampu bersaing dengan produk asing yang telah masuk ke Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Timur. Membanjirnya produk asing ini seiring dengan dibukanya perdagangan bebas antar negara, sehingga UMKM perlu diperkuat dan dilindungi dengan segala upaya. Salah satu bentuk perlindungan bagi UMKM, khususnya di wilayah Jawa Timur melalui Perda Propinsi Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pemberdayaan UMKM.

Dalam kesempatan ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu penulis sampaikan rasa hormat dan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. **Dr. Antun Mardiyanta, Drs. MA**, selaku Ketua Program Magister Kebijakan Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya;
2. **Prof. Dr. Jusuf Irianto, M.Com**, selaku Dosen Pembimbing Utama atas segala perhatian, bimbingan dan dorongannya;

3. **Drs. Eko Supeno, M.Si.**, selaku Dosen Pembimbing memberikan saran serta perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini;
4. Bapak dan Ibu Dosen pada Program Magister Kebijakan Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya yang melalui kegiatan belajar-mengajar telah memberikan suatu dasar pemikiran analitis dan pengetahuan yang lebih baik;
5. Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik yang sangat dibutuhkan penulis dalam penyusunan tesis ini.
6. Keluarga tercinta yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat serta dorongan sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di MKP – Unair.
7. Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang, Khususnya Bapak Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jombang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan di MKP-Unair dan juga memberikan semangat serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di MKP-Unair.
8. Rekan-rekan kuliah dan teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas persahabatan dan kerjasama selama menjadi mahasiswa di MKP-Unair.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih banyak kekurangtepatan, oleh itu sumbang saran dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan tesis ini. Serta tidak lupa permintaan maaf penulis apabila ada kekurangan dan kekhilafan yang berkenaan dengan tesis ini. Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat. Amien.

Surabaya, Januari 2015

Penulis



RINGKASAN

Peranan penting Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam perekonomian nasional yang mampu meningkatkan perekonomian negara rupanya menghadapi berbagai permasalahan klasik. Permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah seharusnya menjadi prioritas pemerintah pusat maupun daerah karena dengan melakukan kebijakan dalam sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah maka pemerintah telah menyelesaikan dua masalah sekaligus yaitu memperkuat perekonomian lokal maupun nasional dan mengurangi jumlah pengangguran.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur, dimana mayoritas pelaku ekonominya adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sangat berkepentingan untuk melakukan program pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian pelaku usaha untuk mampu bersaing dengan pelaku usaha lainnya. Prinsip-prinsip dasar pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah telah diatur dalam Undang-Undang No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pada tingkat provinsi, selain Undang-Undang No 20 tahun 2008 juga terdapat Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No 4 Tahun 2007 tentang pemberdayaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Untuk merespon situasi dan kondisi kekinian pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dibutuhkan Peraturan Daerah yang lebih terfokus dan mampu memenuhi kebutuhan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Disamping itu Peraturan Daerah juga harus mengungkapkan secara eksplisit perlunya program pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang komprehensif, berkelanjutan dan bersifat lintas sektoral. Terkait dengan hal tersebut Pemerintah Provinsi menetapkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur tentang Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk menjadi landasan hukum program pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di wilayah Jawa Timur yaitu Perda Provinsi Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Dengan adanya produk hukum yang mengatur pemberdayaan maka selayaknya hal itu dijadikan dasar implementasi di seluruh wilayah Jawa Timur, termasuk di Kabupaten Jombang. Proses implementasi perda ini menurut model implementasi kebijakan publik yang ditawarkan oleh Daniel Mazmanian dan Paul Sabatier terdapat 3 variable, yaitu variable independen, variable intervening, dan variable di luar produk hukum yang dapat mempengaruhi proses implementasi. Variable independen merupakan variable yang berisi sukar tidaknya kebijakan itu diimplementasikan. Variable intervening merupakan variable yang dapat menstruktur proses implementasi kebijakan publik tersebut. Sedangkan variable di luar produk hukum berisi tentang kondisi sosial, dukungan publik, dan kemampuan pemimpin pelaksana.

Dengan segala permasalahan dan kendala yang dihadapi, Pemerintah Kabupaten Jombang seharusnya dapat merumuskan suatu produk hukum yang mampu mengakomodir segala permasalahan dan potensi daerah di bidang UMKM. Dari segi UMKM juga seharusnya memiliki sikap yang menunjukkan keinginan untuk berubah lebih baik menjadi UMKM yang berdaya saing dan mandiri.